

## PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PERIODE 2014-2023

Adinda Nurul Janah<sup>1</sup>, Hadijah Febriana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

### Abstract

*This study, titled "The Effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Profit Growth at PT Impack Pratama Industri Tbk for the Period 2014-2023," aims to test and obtain empirical evidence regarding the effects of Current Ratio (CR) on profit growth at PT Impack Pratama Industri Tbk for the period 2014-2023, the effect of Total Asset Turnover (TATO) on profit growth at PT Impack Pratama Industri Tbk for the period 2014-2023, and the combined effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on profit growth at PT Impack Pratama Industri Tbk for the period 2014-2023. The type of research used is descriptive. The analysis methods employed in this research include: descriptive statistics, classical assumption tests, quantitative analysis, correlation coefficients, coefficient of determination, t-tests, and F-tests using IBM SPSS Version 26. The variables in this study are: X1 (Current Ratio), X2 (Total Asset Turnover), and Y (Profit Growth). The data used in the research is obtained from the Indonesia Stock Exchange for PT Impack Pratama Industri Tbk for the period 2014 – 2023. The data analysis technique uses t-tests and F-tests for hypothesis testing. The results of this study indicate that: 1) Current Ratio does not affect profit growth. This is evidenced by the t-test calculation with a t-value of  $1.293 < t\text{-table of } 2.306$  and a significance value of  $0.237 > 0.05$ . 2) Total Asset Turnover affects profit growth. This is evidenced by the t-test calculation with a t-value of  $2.826 > t\text{-table of } 2.306$  and a significance value of  $0.026 < 0.05$ . 3) Both Current Ratio and Total Asset Turnover affect profit growth. This is evidenced by the F-test calculation with an F-value of  $5.349 > F\text{-table of } 4.74$  and a significance value of  $0.039 < 0.05$ .*

*Keywords : Current Ratio; Total Asset Turnover; profit growth*

### Abstrak

Penelitian ini dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Impack Pratama Industri Tbk Pada periode 2014-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba PT Impack Pratama Industri Tbk periode 2014-2023, pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba PT Impack Pratama Industri Tbk periode 2014-2023, dan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba PT Impack Pratama Industri Tbk periode 2014-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah : statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis kuantitatif, koefisien korelasi, koefisien determinasi , uji t dan uji f dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X1 (*Current Ratio*), X2 (*Total Asset Turnover*) variabel Y (Pertumbuhan Laba). Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, PT Impack Pratama Industri Tbk 2014 – 2023. Teknik analisis data menggunakan uji t dan uji F dalam pengujian hipotesisnya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan hasil sigifikansi

$t_{hitung} 1,293 < t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,237 > 0,05$ . 2) *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan hasil sigifikansi  $t_{hitung} 2,826 > t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,026 < 0,05$ . 3) *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji f dengan hasil signifikansi nilai  $F_{hitung} 5,349 > F_{tabel} 4,74$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,039 < 0,05$ .

Keywords: *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah tuntutan pertumbuhan bisnis di Indonesia, setiap perusahaan harus memiliki sistem manajemen yang lebih efektif. Persaingan yang semakin ketat mendorong bisnis dalam mengelola kinerja demi tetap kompetitif. Laporan tentang pengelolaan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan. Potensi keuntungan merupakan hal yang sangat penting pada sudut pandang internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal, contohnya manajemen perusahaan dan analisis keuangan. Sementara di sisi eksternal, terdapat pemegang saham sebagai contohnya, Keputusan investasi dan prediksi pendapatan di masa depan biasanya didasarkan pada laba. Menurut Kasmir (2020:129), perusahaan harus mampu meningkatkan laba, yang merupakan tujuan utama dan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan. Perkembangan dan perolehan laba yang positif menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerjanya (Utari & Darsono, 2014).

Konsumsi bahan bangunan yang rendah menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di suatu negara belum optimal. Namun, di negara berkembang seperti Indonesia, pembangunan infrastruktur seperti gedung, pelabuhan, bandara, dan proyek lainnya terus meningkat, sehingga permintaan akan bahan bangunan juga terus meningkat. Dengan semakin banyaknya proyek infrastruktur skala besar yang sedang berlangsung di Indonesia secara simultan, industri bahan bangunan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini berdampak langsung pada permintaan bahan bangunan di dalam negeri.

PT Impack Pratama Industri (IMPC) didirikan pada tahun 1981 dan beroperasi sebagai produsen serta distributor bahan bangunan dan barang plastik. Pada *website* PT Impack Pratama Industri awal tahun 2024, perusahaan ini

memperoleh penghargaan "*Best Stock Award*" dalam kelas Sektor Perindustrian *Mid Cap*. Pada tahun 2023, PT Impack Pratama Industri berhasil meraih 8 (delapan) penghargaan dalam kurun waktu satu tahun dengan berbagai kategori yang berbeda. Salah satu pencapaian mereka adalah "*The winner 3th Top Anniversary 20 GCG Award 2023*" pada akhir tahun tersebut. Namun, berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015 merupakan tahun yang sulit bagi perusahaan ini. Perekonomian Indonesia yang melemah serta tekanan dari penguatan kurs dolar AS berdampak negatif terhadap kinerja keuangan PT Impack Pratama Industri. Di tahun 2015, terjadi penurunan pada laba perusahaan sebesar 55,26% karena penjualan yang turun. Tahun 2017 dan 2019 juga mengalami penurunan laba yang signifikan, masing-masing sebesar 27,4% dan 11,73%, yang disebabkan oleh penurunan penjualan pada tahun-tahun tersebut. Meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19 ditahun 2020, PT Impack Pratama Industri berhasil mencatat pertumbuhan laba yang signifikan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2020 tercatat kenaikan laba sebesar 20,60% dari tahun 2019. Pada tahun 2022, kinerja keuangan perusahaan membaik dengan laba naik 65,69% dari tahun sebelumnya. Dan tahun 2023 kembali mencatatkan kinerja keuangan yang baik dan terlihat dari pencapaian laba naik 40,97% dari tahun 2022. Pencapaian ini mencerminkan PT Impack Pratama Industri mengantongi efektifitas manajemen keuangan dan mampu mengelola sumber daya dengan baik untuk mencapai laba optimal. Kondisi keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang komprehensif, termasuk kondisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas modal, dan laporan arus kas.

Pertumbuhan laba yaitu peningkatan laba perusahaan dibandingkan periode sebelumnya. Mengenai aspek yang dapat mempengaruhi

pertumbuhan laba yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Menurut Firdaus (2009), *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang tepat waktu, dan *Total Asset Turnover* (TATO) menurut Kasmir (2008), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai total penjualan yang diciptakan perusahaan dari setiap rupiahnya atas seluruh aset perusahaan miliki. *Current Ratio* (CR) PT Impack Pratama Indutri mengalami fluktuasi setiap tahunnya, di tahun 2015 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 19,34%, dan tahun 2017 mengalami penurunan 16,66%. Naik dan turunnya *Current Ratio* (CR) dapat disebabkan adanya penurunan aktiva lancar dan peningkatan hutang lancar. Pada *Total Asset Turnover* (TATO) PT Impack Pratama Indutri mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tahun 2021 *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan 11,05%, dan tahun 2015 mengalami penurunan 13,86%. Semakin tinggi *Total Assets Turnover* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan meningkatkan profitabilitas dan rendahnya *Total Asset Turnover* dapat disebabkan *net profit* perusahaan lebih kecil dari *operating asset* perusahaan. Pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Indutri setiap tahunnya juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 laba mengalami kenaikan 52,19% dan tahun 2015 laba mengalami penurunan yang signifikan yaitu 111,31%,. Adapun faktor utama yang mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan laba adalah pendapatan.

Berikut adalah data mengenai perkembangan *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Pertumbuhan Laba pada PT Impack Pratama Indutri (IMPC) periode 2014-2023.

**Tabel 1. 1 Nilai *Current Ratio* (CR) PT Impack Pratama Indutri Tbk Periode 2014-2023**

No	Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)
1	2014	1,209,092,505,234	581,900,349,146
2	2015	897,761,062,659	395,268,030,783
3	2016	1,261,952,056094	334,534,009,282

4	2017	1,200,668,597,438	333,004,593,743
5	2018	1,220,137,554,014	342,328,901,816
6	2019	1,174,699,544,323	479,079,545,266
7	2020	1,261,952,159,927	608,353,619,395
8	2021	1,383,431,547,987	639,768,354,487
9	2022	1,754,894,947,354	716,738,190,188
10	2023	1,821,897,744,941	764,205,726,663

Sumber: Laporan Keuangan PT Impack Pratama Indutri Periode 2014-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, aset lancar PT Impack Pratama Indutri Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat disimpulkan nilai aset lancar tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2023 Rp1,821,897,744,941. Salah satu faktor naiknya aset lancar yaitu meningkatnya kas dan setara kas serta piutang usaha. Dan untuk nilai aset lancar terendah PT Impack Pratama Indutri Periode 2014-2023 terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp897,761,062,659. Rendahnya nilai aset lancar pada tahun 2015 ini bisa disebabkan salah satu faktor yaitu adanya penyusutan aset.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, hutang lancar PT Impack Pratama Indutri Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat disimpulkan nilai hutang lancar tertinggi terjadi pada tahun 2023 Rp764,205,726,663. Dan untuk nilai hutang lancar terendah PT Impack Pratama Indutri Periode 2014-2023 terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp333,004,593,743. Pada umumnya hutang lancar digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana dengan janji membayar pinjaman tersebut dalam jangka waktu yang relatif cepat.

**Tabel 1. 2 Nilai *Total Asset Turnover* PT Impack Pratama Indutri Tbk Periode 2014-2023**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset Bersih (Rp)
1	2014	1,413,257,059,355	1,736,709,881,127

2	2015	1,147,838,378,76 6	1,675,232,685,15 7
3	2016	1,135,296,191,54 6	2,276,031,922,08 2
4	2017	1,193,054,430,82 5	2,294,677,493,48 3
5	2018	1,395,298,815,17 7	2,370,198,817,80 3
6	2019	1,495,759,701,26 2	2,501,132,856,21 9
7	2020	1,797,514,877,24 2	2,687,654,792,58 5
8	2021	2,227,367,211,79 4	2,858,166,022,13 1
9	2022	2,808,698,656,78 7	3,435,475,875,40 1
s1 0	2023	2,860,388,195,95 2	3,597,041,437,69 2

Sumber: Laporan Keuangan PT Impack Pratama Industri Periode 2014-2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, penjualan pada PT Impack Pratama Industri Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat disimpulkan nilai tertinggi penjualan perusahaan terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp2,860,388,195,952. Dan untuk penjualan terendah PT Impack Pratama Industri Periode 2014-2023 terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp1,135,296,191,546. Naik dan turunnya penjualan dapat disebabkan berbagai faktor salah satunya faktor eksternal.

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, total aset PT Impack Pratama Industri Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat disimpulkan nilai tertinggi total aset terjadi pada tahun 2023 yaitu Rp3,597,041,437,692. Dan untuk nilai total aset terendah PT Impack Pratama Industri Periode 2014-2023 terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp1,675,232,685,157. Total aset merupakan metrik yang biasa digunakan untuk mengukur seluruh kekayaan suatu entitas.

**Tabel 1. 3 Nilai Pertumbuhan Laba PT Impack Pratama Industri Tbk Periode 2014-2023**

No	Tahun	Lab Berjalan (Rp)	Lab Berjalan Sebelumnya (Rp)
1	2014	289,798,711,811	185,668,041,474
2	2015	129,759,075,975	289,798,711,811
3	2016	125,823,130,775	129,759,075,975
4	2017	91,303,491,940	125,823,130,775
5	2018	105,523,929,164	91,303,491,940
6	2019	93,145,200,039	105,523,929,164
7	2020	115,805,324,362	93,145,200,039
8	2021	188,611,979,146	115,805,324,362
9	2022	312,502,049,594	188,611,979,146
10	2023	440,542,975,412	312,502,049,594

Sumber: Laporan Keuangan PT Impack Pratama Industri Periode 2014-2023

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, laba bersih pada PT Impack Pratama Industri Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat disimpulkan nilai tertinggi laba bersih perusahaan terjadi di tahun 2023 yaitu sebesar Rp440,542,975,412. Tingginya nilai laba bersih disebabkan oleh salah satu faktor yaitu meningkatnya pendapatan perusahaan, yang diperoleh dari meningkatnya hasil penjualan barang dagang perusahaan.

Untuk nilai laba bersih terendah perusahaan terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp91,303,491,940. Rendahnya nilai laba bersih pada tahun 2017 ini bisa disebabkan salah satu faktor yaitu dengan turunnya pendapatan perusahaan, yang diperoleh dari menurunnya hasil penjualan barang dagang perusahaan. Sehingga nilai laba bersih berpengaruh dan menyebabkan penurunan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rika, dkk (2022), *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Andriyani (2015), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Selanjutnya penelitian tentang *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Wahyuni (2014), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini bertolak belakang

dengan penelitian Wijaya & Hidayat (2015), yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Aisyah & Rosalia (2021), menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Hidayati & Citra (2022), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

### Pengertian Manajemen

Pengertian Manajemen secara umum dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Secara etimologi (bahasa), kata manajemen berasal dari Bahasa perancis kuno *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Hayati (2019), menyatakan bahwa, "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan". Menurut Afandi (2018:1) "Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan". Menurut Firmansyah (2018:4) "Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif". Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengontrol, mengintegrasikan dan mengarahkan sumber daya yang ada di dalam organisasi untuk mencapai tujuan.

Menurut penulis dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu

kegiatan, manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Dengan begitu manajemen menjadi sangat penting baik untuk kebutuhan individual maupun untuk keberhasilan bisnis.

### *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2014), *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

### *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Sudana (2011), *total asset turnover* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar *total asset turnover* maka akan semakin baik karena hal tersebut mencerminkan efisiensi aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Semakin cepat perputaran rasio *total asset turnover* maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga laba juga akan semakin meningkat.

### Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015), pertumbuhan laba merupakan perubahan relatif atas laba diperoleh berdasarkan selisih antara laba pada suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya lalu dibagi dengan laba periode sebelumnya. Menurut Widiyanti (2019) Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun. Pertumbuhan laba adalah perubahan presentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin baik kinerja perusahaan (Hapsari, Nuraina & Wijaya, 2017). Pengertian pertumbuhan laba menurut (Widiyanti, 2019), "Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun". Dari uraian di atas dapat disimpulkan pertumbuhan laba adalah suatu

kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

### Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:93), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan oleh teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan judul penelitian dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Pada penelitian Ni Made, R. A., I Wayan, S., & Gregorius, (2022). Menunjukkan hasil bahwa “*Current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”, Rike, (2018) . Menunjukkan hasil bahwa “*Current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”, dan pada penelitin Eltina, S., Sulistyandari, & Hammam, Zak., (2023). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa “*Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”.

Ha1 : Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

#### Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Pada penelitian Shinta, E., (2019), menunjukkan bahwa “*Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”, Dea, N. A., & Mulyadi, (2019). Menunjukkan bahwa “*Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”, dan pada penelitian Pipit, S., (2022). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa “*Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”.

Ha2 : Diduga *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### Pengaruh *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Pada penelitian Silvia, I., Audrey, dan Mike, W., (2021). Menunjukkan bahwa “*Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”, Rika, N. R., Dicky, J., dan Erry, S., (2022). Menunjukkan bahwa “*Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”, dan pada penelitian Fenty, dkk (2023). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa “*Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”.

Ha3 : Diduga *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### 3. METODE PENELITIAN

Gambar Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal, yaitu penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang membentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplansinya. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif. Menurut sugiyono (2017:55), “Penelitian asosiatif kuasal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Berdasarkan jenis data penelitian, penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis. Menurut Creswell (2013:13), menjelaskan “Penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yakni data laporan keuangan perusahaan selama 10 periode.

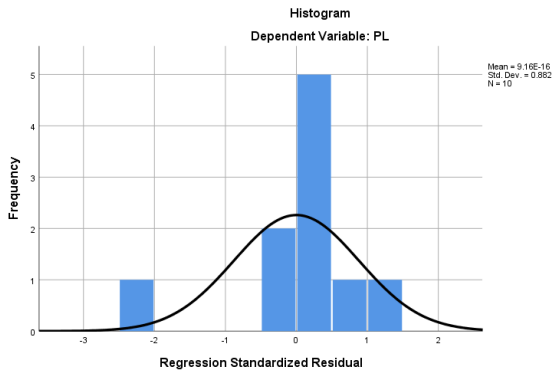
Jenis data yang digunakan berdasarkan sumber data yang diteliti dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang telah atau diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Impack Pratama Indutri Tbk, khususnya mengenai *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Pertumbuhan Laba melalui laporan keuangan PT Impack Pratama Indutri Tbk yang dapat diunduh dari situs perusahaan impc.id oleh publik dan situs resmi milik Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2017:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek

atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan tempat penelitian yang telah ditetapkan, maka populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Impack Pratama Indutri Tbk selama 10 tahun yaitu periode 2014-2023.

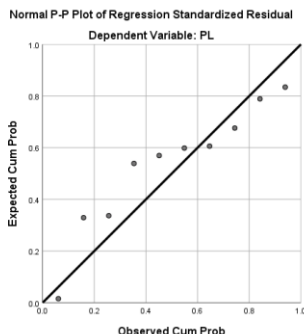
Menurut sugiyono (2017:120), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. menurut Arikunto (2013:174) sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Impack Pratama Indutri selama 10 tahun yaitu periode 2014-2023.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Normalitas



Sumber: *Output IBM SPSS Versi 26*  
**Gambar 4. 2 Hasil Uji Grafik Histogram**

Berdasarkan pada gambar 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa grafik histogram tersebut berbentuk menyerupai lonceng yang menandakan bahwa pola distribusinya normal.



Sumber: *Output IBM SPSS Versi 26*  
**Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas-P-P Plot**

Berdasarkan gambar 4.2 grafik Normal P-P Plot menunjukkan data terdistribusi normal, nampak dari dot-dot *residual* dalam grafik terletak sesuai alur garis tingkat normalitas nilai *residual* nya.

Berikut ini hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* :

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25717800
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.240
	Positive	.128
	Negative	-.240
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output IBM SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji *Kolmogorov Smirnov Test* (K-S) menunjukkan hasil bahwa nilai berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikasinya yaitu sebesar 0,107 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal, dan model penelitian ini dinyatakan memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

#### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Standarize Coefficients	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF

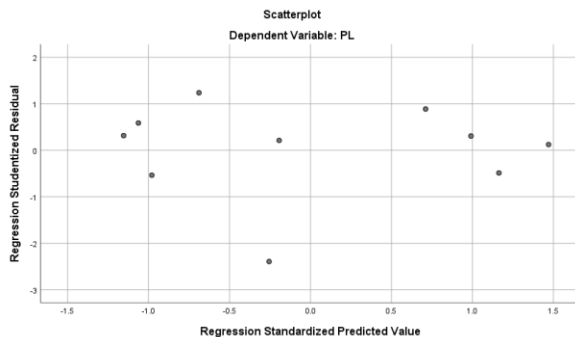
1	(Constant)	-3.230	1.478	-	.065		
	CR	.310	.240	.517	1.293	.237	.353
	TATO	3.794	1.343	1.130	2.826	.026	.353
							2.830

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output menggunakan IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel *current ratio* dan *total asset turnover* yaitu sebesar 0.353 dimana semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam nilai *tolerance* tidak terdapat multikolinearitas antara variabel *independen* dalam model regresi. Sejalan dengan nilai *tolerance*, nilai VIF yang terdapat pada tabel hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel memiliki nilai 2,830 dimana nilai VIF jauh lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF juga tidak terdapat multikolinearitas antara variabel *independen* dalam model regresi.

### Uji heteroskedastisitas



Sumber: Output IBM SPSS Versi 26

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Scatterplot

Berdasarkan pada gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada di dalam gambar tersebut terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk

memprediksi tingkat pertumbuhan laba berdasarkan variabel bebasnya.

### Uji autokorelasi

Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi CR, TATO, dan Pertumbuhan Laba

#### Model Summary<sup>b</sup>

Mod	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.29161	2.136

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Output IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai Durbin-Watson senilai 2,136 yang artinya  $n = 10, k = 2$  dan tingkat sign = 5%, didapat nilai DL: 0.6972 dan Du: 1,6413 sehingga nilai DW berada di  $du < d < 4 - du$  atau  $1,6413 < 2,136 < 2,3587$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi *positive* atau *negative* pada data yang digunakan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		Sig.	
			Beta	t		
1	(Constant)	-3.230	1.478	-	.065	
	CR	.310	.240	.517	1.293	.237
	TATO	3.794	1.343	1.130	2.826	.026

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel 4.9 persamaan regresi linear berganda,  $Y = -3.230 + 0.310 X_1 + 3.749 X_2 + e$  Penginterpretasian persamaan diatas, yakni:

1. Nilai konstanta sebesar -3,230 yang berarti bahwa jika *variable independen* yang terdiri dari *current ratio* (X1) dan *total asset turnover*



- (X2) bernilai nol (0) maka nilai *variable dependen* pertumbuhan laba sebesar -3,230.
- Koefisien regresi variabel *current ratio* (X1) senilai 0,310 dan positif, artinya setiap perubahan 1 satuan ada perubahan senilai 0,310. Nilai koefisien menunjukkan *current ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba secara positif. Semakin tinggi *Current Ratio* maka pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan.
  - Koefisien regresi *variable total asset turnover* (X2) senilai 3,749 dan positif, artinya setiap perubahan 1satuan ada perubahan senilai 3,749. Nilai koefisien *total asset turnover* mempengaruhi pertumbuhan laba secara positif. Semakin tinggi *total asset turnover* maka pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.29161

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: PL

Sumber: *Output IBM SPSS Versi 26*

Berdasarkan table 4.10 *model summary*, menghasilkan nilai *R Square* = 0,604 selanjutnya ( $KD = r^2$ ) x 100% = 0,604 x 100% = 60,4%), yang menandakan *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Total Asset Turnover* (X<sub>2</sub>) memberikan kontribusi senilai 60,4% terhadap Pertumbuhan Laba (Y), sisanya 39,6% dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti.

**Uji Persial (Uji t)**

**Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta		

1	(Const ant)	-3.230	1.478		-	.065
	CR	.310	.240	.517	1.293	.237
	TATO	3.794	1.343	1.130	2.826	.026

a. Dependent Variable: PL

Sumber: *Output IBM SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.11 *Coefficients<sup>a</sup>* diatas mengacu pada pengambilan keputusan pada uji t, dengan (n) = 10, Jumlah *variable* bebas (k) = 2 dan taraf signifikasi  $\alpha=0.05$  (5%)  $t_{tabel}$  dapat ditentukan dengan rumus ( $\alpha/2$  ; n-k-1) selanjutnya menghasilkan angka (0.05/2 ; 10-2-1) = (0.025 ; 7) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dari tabel distribusi sebesar 2,306.

- Hasil uji t antara *Current Ratio* (X1) dengan Pertumbuhan Laba (Y) menunjukkan nilai t sebesar 1,293 dan tingkat signifikansi sebesar 0,237. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} 1,293 < t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,237 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima Ha ditolak, maka artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri, Tbk periode 2014-2023.
- Hasil uji t antara *Total Asset Turnover* (X2) dengan Pertumbuhan Laba (Y) menunjukkan nilai t sebesar 2,826 dan tingkat signifikansi sebesar 0,026 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} 2,826 > t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,026 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima. Maka artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023.

**Uji Simultan (uji F)**

**Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.910	2	.455	5.349	.039 <sup>b</sup>
	Residual	.595	7	.085		
	Total	1.505	9			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), TATO, CR  
Sumber: *Output* SPSS Versi 26

Berdasarkan table 4.12 diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5.349 dengan tingkat signifikansi 0.039. Sementara itu, nilai  $F_{tabel}$  untuk  $(n) = 10$ ,  $(k) = 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  (5%)  $F_{tabel}$  bisa ditentukan dengan rumus  $(k : n - k - 1)$  selanjutnya menghasilkan angka  $(2 ; 10 - 2 - 1) = (2 ; 7)$  sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel}$  dari tabel distribusi F sebesar 4,74.

Hasil uji F memperlihatkan nilai F senilai 5,349 dan tingkat signifikansi senilai 0,039. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan pada uji F adalah  $F_{hitung} 5,349 > F_{tabel} 4,74$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,039 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel *independent* terhadap Pertumbuhan Laba sebagai variabel *dependen* pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Hasil perhitungan *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan Pertumbuhan Laba menggunakan metode analisa data, yang digunakan antara lain adalah analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Dari hasil pengujian statistik diperoleh hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Nilai  $t_{hitung}$  senilai 1,293 dan tingkat signifikansi senilai 0,237. Maka nilai  $t_{hitung} 1,293 < t_{tabel} 2,306$  dan  $0,237 > 0,05$ . Artinya, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri pada periode 2014-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu, O., Wahyu I.M., & Esi, S.

(2023) dan Shinta, E. (2019) yang juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

### Pengaruh *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Pengaruh *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Nilai  $t_{hitung}$  2,826 dan tingkat signifikansi senilai 0,026. Maka nilai  $t_{hitung} 2,826 > t_{tabel} 2,306$  dan  $0,026 < 0,05$ . Artinya, *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri pada periode 2014-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian Rika dkk. (2022) dan Amyum, S. (2021) yang juga menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba.

### Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Nilai  $F_{hitung}$  senilai 5,349 dengan tingkat signifikansi senilai 0,039. Maka  $F_{hitung} 5,349 > F_{tabel} 4,74$  dan  $0,039 < 0,05$ . Artinya, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian Silvia dkk. (2021), Ikhwanul dkk. (2018), dan Defon, N. (2020) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh *current ratio* dan *total aset turnover* terhadap pertumbuhan laba

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian dilakukan dalam menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Hasil uji statistik disimpulkan sebagai berikut :

a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan pada nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 1,293 dan nilai signifikannya 0,237 berdasarkan tingkat

- signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} 1,293 < t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,237 > 0,05$ .
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada *total asset turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Industri periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan pada nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 2,826 dan nilai signifikannya 0,026 berdasarkan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} 2,826 > t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,026 < 0,05$ .
- c. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh pada *Current Ratio* (CR) dan *total asset turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT Impack Pratama Indsutri periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan pada nilai  $F_{hitung} 5,076$  dan nilai  $F_{tabel} 4,74$  dengan nilai signifikan sebesar 0,043. Maka nilai  $F_{hitung} 5,076 > F_{tabel} 4,74$  dan nilai signifikan  $0,043 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep Dan Indikator). Nusa Media. Yogyakarta.
- [2] Agus, S Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Anang Firmansyah. 2018. Pengantar Manajemen. Edisi Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- [4] Anastasia Diana Dan Lilis Setiawati. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis. Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta : Penerbit Andi. Dan Spss, Sleman: Penerbit Cv Budi Utama.
- [5] Dewi Utari Ari Dan Darsono. 2014. Manajemen Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [6] Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke5. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- [7] Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio
- [8] Harahap, Sofyan Syafri 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- [9] Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergated And Comprehensive Edition). Jakarta: Grasindo
- [10] Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. Pt Grasindo. Jakarta.
- [11] Kasmir. (2008). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [12] Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [13] Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [14] Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik). Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- [15] Kasmir. 2017. Customer Service Excellent: Teori Dan Praktik. Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [16] Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [17] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- [18] Priansa. (2017). Perilaku Konsumen Dalam Bisnis Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [20] Dea Nony Agustina Dan Mulyadi (2019), Jurnal Akuntansi Issn : 2337-5221 Vol 6, No 1 Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- [21] Eltina Siahaan, Sulistyandari, Dan Hammam Zaki, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba Vol. 2, No. 1, (2023) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2021.
- [22] Fenty Febriani Yoldam Palayukan, Herman Karamoy, Dan Robert Lambey, Jurnal Riset Akuntansi (2023) Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Net Profit Margin (Npm) And Profit Growth Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022.
- [23] Gunawan, A & Wahyuni, S. F. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, 13(1), 63-83.
- [24] Hapsari, Nuraina, & Wijaya. (2017). Book Tax Differences, Return On Asset, Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). 334– 346. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas Pgri Madiun, 5(1), 334-346.

- [25] Ima Andriyani. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ima Andriyani 1. Ima Andriyani, 13(2), 344–358.
- [26] Mahaputra. I Nyoman Kusuma Adnyana, 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bei. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis. Vol 7, No 2.
- [27] Ni Made Ridya Ardyanti, I Wayan Sukadana, Gregorius Paulus Tahu (2022) Jurnal Emas E-Issn : 2774-3020 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019.
- [28] Pipit Septiyarina, Jurnal Cendekia Keuangan, Vol. 1 No. 1 April (2022) Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt.Gudang Garam Tbk.
- [29] Rika Nur Rahmawati, Dicky Jhoansyah, Dan Erry Sunarya, Management Studies And Entrepreneurship Journal (2022) Vol 3(4) 2022 : 2200-2209 Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- [30] Rike Jolanda Panjaitan (2018), Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 1 P – Issn : 2301-6256, E - Issn : 2615-1928 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
- [31] Shinta Estininghadi (2019), Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara, Vol 2 No 1, Januari-Juni 2019, Issn 2654-4326 Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Periode 2017.
- [32] Tanti Dwi Pramono, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta (2015) Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Di Bei Periode 2011 – 2013.
- [33] Widiyanti, M. (2019) ‘Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia’, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 7(3), Pp. 545–554.
- [34] Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 15(2), 658-668.
- [35] Rini Aisyah And Rosalia Nansih Widhiastuti. The Article Is Published In The Journal Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan (Remittance: Journal Of Financial And Banking Accounting), Volume 02 Number 01, June 2021.
- [36] Wijaya. E.. & Hidayat ,B. (2015). Analisia Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- [37] Dr. Dety Mulyanti, M.Pd. Manajemen Keuangan Perusahaan, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 8, Nomor 2, Hlm 62-71, Mei-Agustus 2017, Issn 2086-4159